



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 5 Nomor 2 April 2023 Halaman 1301 - 1307

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Pengaruh Media Poster terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa MTs Abad 21

Wafiyatu Maslahah^{1✉}, Titin Fitria²

Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia^{1,2}

e-mail : wafiyah.maslahah@gmail.com¹, titinfitria09050@gmail.com²

Abstrak

Siswa kelas VII di MTs Al-Khoirot belum memiliki berpikir kritis sesuai dengan keterampilan abad 21. Penelitian mengandung tujuan yakni mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Khoirot dan untuk mengetahui keefektifan penerapan media poster pada pembelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Khoirot. Menggunakan metode kuantitatif jenis *Quasi Eksperimen*. Angket digunakan sebagai instrumen penelitian yang telah dilakukan uji kevalidan serta kereliabilitasannya digunakan sebagai pengumpulan data pada penelitian ini. Pengujian hipotesis dengan Uji *Independent t-Test*, memperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} = 2,939 > 1,697$) dengan nilai signifikansi ($sig.2\text{-tailed}$) $0,006 < 0,05$. Maka hipotesis yang diajukan diterima, maka ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media poster berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Khoirot. Uji *Paired Sampel t-Test* pada kemampuan berpikir kritis pada penyebaran 1 dan 2 menunjukkan nilai $Sig.(2\text{-tailed}) 0,000 < 0,05$ sehingga ditarik kesimpulan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk penyebaran angket awal serta akhir memiliki perbedaan, adanya perbedaan rata-rata tersebut membuktikan bahwa pembelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Khoirot efektif menggunakan media poster.

Kata kunci: Media Poster, Keterampilan Berpikir Kritis.

Abstract

Student of class VII at MTs Al-Khoirot don't have critical thinking skills 21st century. The purpose of the study is to determine the effect of using poster media on students' critical thinking skills in social studies subjects for class VII at MTs Al-Khoirot and to determine the effectiveness of applying poster media to social studies subjects for class VII at MTs Al-Khoirot. Using a quantitative method of the type of Quasi Experiment. Questionnaires are used as research instruments that have been tested for validity and reliability are used as data collection in this study. Hypothesis testing with Independent t-Test, obtained a tcount greater than ttable ($t_{count} > t_{table} = 2,939 > 1,697$) with a significance value ($sig.2\text{-tailed}$) $0,006 < 0,05$. So the proposed hypothesis is accepted, it is concluded that the use of poster media affects students' critical thinking skills in social studies subjects for class VII at MTs Al-Khoirot. Paired Test Sample t-Test on critical thinking skills on the distribution of 1 and 2 shows the value of $Sig.(2\text{-tailed}) 0,000 < 0,05$ so that it can be concluded that the average critical thinking ability of students in the experimental class and control class for the distribution of the initial questionnaire and The final result has a difference, the difference in average proves that the Social Studies subject for class VII at MTs Al-Khoirot is effective in using poster media.

Keywords: Poster Media, Critical Thinking Skills.

Copyright (c) 2023 Wafiyatu Maslahah, Titin Fitria

✉ Corresponding author :

Email : wafiyah.maslahah@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.3941>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai kedudukan penting bagi peningkatan taraf sumber daya manusia. Pendidikan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih siap terhadap berubahnya lingkungan pekerjaan. Karena itu, tidaklah mengherankan jika negara yang mempunyai penduduk dengan taraf yang tinggi pada pendidikan akan memiliki taraf perekonomian yang meningkat (Yusuf, 2014). Pentingnya peran pendidikan dalam kehidupan maka dalam prosesnya harus dilakukan dengan menerapkan pembelajaran yang bermutu dan bermakna dalam menjawab tantangan abad 21.

Pembelajaran yang bermutu dan berkualitas akan menciptakan siswa yang unggul dan memiliki berbagai kemampuan. Berpikir kritis menjadi salah satu kemampuan komponen berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki oleh siswa pada pembelajaran di abad 21 (Indraswati et al., 2020). Bagi siswa kemampuan berpikir kritis menjadi bekal dalam menghadapi segala macam rintangan, mampu menyelesaikan masalah, serta mampu memutuskan sesuatu dengan tepat sehingga bisa membantu dirinya serta orang lain dalam rangka melawan rintangan pada masa globalisasi (Hardiyanto & Thaib, 2016).

Kemampuan berpikir kritis siswa dalam mewujudkan keterampilan abad 21 di MTs Al-Khoirot memiliki kendala yakni pada pembelajaran IPS di kelas VII bahwa proses belajar bersumber pada buku paket, LKS, dan juga menggunakan media dalam proses belajar berupa power point dan video. Guru lebih mendominasi proses belajar. Hal tersebut kurang mendorong dan memikat siswa untuk dapat aktif dalam proses belajar, siswa masih pasif, bosan, sibuk dengan dirinya sendiri dan berbincang dengan siswa lain saat pembelajaran sedang berlangsung.

Permasalahan tersebut menjadikan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Khoirot perlu ditingkatkan. Cara untuk menstimulasi siswa berpikir kritis salah satunya yakni dengan memilih media yang lebih bervariatif. Media yang lebih variatif diperlukan oleh guru agar kemampuan berpikir kritis siswa meningkat guna pembelajaran bisa lebih aktif, menyenangkan serta bermakna. Media yang dapat digunakan salah satunya merupakan media poster, hal ini karena poster memiliki gambar, pesan, gagasan dan ide yang menarik (Usboko, 2018). Media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif serta efisien salah satunya adalah poster. Media poster merupakan media grafis yang berupa visualisasi dengan mengandung pesan, gambar dan melalui kata-kata, kalimat, symbol atau gambar untuk menarik perhatian dan mudah diingat individu (Intaha et al., 2020).

Poster sebagai media yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan siswa menjadi tertarik serta lebih giat dalam belajar (Rahmah et al., 2019). Penggunaan poster dalam pembelajaran IPS mempermudah guru dalam menyampaikan materi dengan didukung gambar dan warna yang tidak membosankan, sehingga hal tersebut mampu memikat perhatian siswa, mudah dipahami serta diminta agar menambah kemampuan berpikir kritis anak didik saat memecahkan permasalahan didalam proses belajar. Hal ini sesuai dengan kelebihan poster sebagai media yang mudah menarik seseorang yang mengamati dikarenakan poster menekankan pada pesan, tampilan serta warna.

Penggunaan media poster berbasis candi Ngempon telah dilakukan oleh (Safitri & Salam, 2020) yang menunjukkan bahwa media tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran IPS. Hasil aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan baik dari ranah kognitif. Hal tersebut hanya memfokuskan pada media poster dengan hasil belajar belum mengukur mengenai keterampilan abad 21 yang dimiliki siswa. Pada penelitian ini mengukur keterampilan abad 21 yang dimiliki siswa dalam pembelajaran IPS khususnya berpikir kritis dengan menggunakan media poster.

Pengaruh media poster terhadap kemampuan berbicara telah dilakukan pada penelitian (Djonnaidi et al., 2021) dengan hasil bahwa pada kelas eksperimen kemampuan berbicara siswa meningkat dengan menggunakan media tersebut. Berbeda halnya dengan penelitian tersebut bahwa penelitian ini melihat pengaruhnya terhadap berpikir kritis siswa yang menjadi keterampilan di abad 21. Pembelajaran IPS dengan

mengukur berpikir kritis siswa dengan media poster dilakukan guna memudahkan siswa dalam mendalami materi dan menjadikan pembelajaran bermakna.

Bersumber pada pemaparan yang telah dilakukan, sehingga terdorong untuk memahami pengaruh digunakannya media poster pada kemampuan berpikir kritis siswa dan mengetahui keefektifan penerapan media poster terhadap pembelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Khoirot.

METODE

Pada riset ini peneliti memanfaatkan metode kuantitatif berjenis *Quasi Eksperimen (eksperimen semu)*, yakni sebuah riset dengan kategori kontrol, namun bukan untuk mengontrol tanpa syarat variabel yang berpengaruh kepada proses penelitian (Sugiyono, 2019). Waktu dan tempat riset dilaksanakan di MTs Al-Khoirot selama 3 bulan.

Target dalam riset ini adalah siswi MTs Al-Khoirot, yang terdiri dari populasi 5 kelas yaitu kelas 7E,7F,7G,7H,7I dengan jumlah keseluruhan 119 siswi. Populasi yaitu kawasan yang berisi subyek maupun obyek beserta kapasitas serta karakter khusus yang ditentukan oleh pengkaji untuk diteliti lalu disimpulkan (Siyoto, S dan Sodik, 2015). Sampel yang digunakan dalam riset ini terdapat kelas 7F (menjadi kelompok eksperimen) serta 7G (menjadi kelompok kontrol) dengan total keseluruhan 41 siswi. Sampel yakni sepenggal dari populasi yang diangkat membentuk perwakilan karakter tertentu sebagai kebulatan objek penelitian (Rosyidah & Fijra, 2021). Sampel tersebut ditentukan dengan model *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* merupakan teknik pengangkatan sampel melalui suatu alasan (Sugiyono, 2019).

Prosedur yang dilakukan peneliti terdapat 4 tahapan yaitu ; (1) melakukan validasi angket kepada 3 validator, yaitu guru IPS di MTs AL-Khoirot, ahli bahasa dan ahli materi (2) melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur kevalidan dan kereliabilitasan angket kemampuan berpikir kritis pada kelas uji coba yaitu kelas 7H yang berjumlah 25 responden (3) menerapkan angket kemampuan berpikir kritis yang berjumlah 25 butir item telah diuji kevalidan dan kereliabilitasannya (4) hasil angket kemampuan berpikir kritis dihitung untuk menemukan seberapa besar pengaruh penggunaan media poster terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Riset ini memakai instrumen berwujud angket kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data memanfaatkan aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 20 for windows yang berupa uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, uji homogenitas *Test of Homogeneity of Variance*, dan uji hipotesis *Independent t-Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil uji coba instrumen dengan jumlah 25 sampel siswi di MTs Al-Khoirot menggunakan 30 item, ditemukan hasil uji validitas pada skala kemampuan berpikir kritis memiliki 25 item $> 0,396$ dikatakan item valid. Kemudian uji reliabilitas pada penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat reliabel dengan nilai cronbach alpha kemampuan berpikir kritis sebesar 0,909.

Penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen (media poster) dengan jumlah 21 siswi dan kelas kontrol (metode konvensional) dengan jumlah 20 siswi di MTs Al-Khoirot. Kemampuan berpikir kritis siswa pada golongan eksperimen yakni diterapkan media poster memiliki nilai mean 104,19 beserta nilai terbesar 112 serta nilai terkecil 98. Sedangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada golongan kontrol yakni tidak diterapkan media poster memiliki mean 98,95 nilai terbesarnya 110 serta nilai terkecil 88.

Kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII pada pembelajaran IPS materi Kehidupan Manusia pada Masa Praaksara antara golongan yang bukan menggunakan media poster (kontrol) dengan golongan yang menggunakan media poster (eksperimen) menyandang perbedaan, diketahui dari rata-rata golongan yang dibagikan media poster (eksperimen) menyandang nilai lebih besar daripada nilai mean golongan yang tidak dibagikan media poster (kontrol).

Uji normalitas pada golongan eksperimen (media poster) beserta golongan kontrol (metode konvensional) memiliki signifikansi $0,200 > 0,05$ dan $0,070 > 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya data berdistribusi normal. Kemudian uji homogenitas yang dilakukan oleh peneliti pada kemampuan berpikir kritis siswa menghasilkan nilai $Sig. 0,165 > 0,05$ jadi bisa diambil ketetapan bahwasanya data penyebaran angket akhir golongan eksperimen dan data penyebaran angket akhir golongan kontrol adalah homogen.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan teknik Independent t-Test diketahui distribusi nilai ttabel memiliki tingkat kebebasan (df) 39 beserta taraf signifikan 5% yakni (1,697), thitung yakni 2,939. Setelah dihitung dihasilkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel ($thitung > ttabel = 2,93 > 1,697$), dengan nilai $Sig.(2-tailed) 0,006 < 0,05$. Akhirnya bisa diambil ketetapan bahwasanya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasar atas hasil dari uji yang tertera, maka diketahui penggunaan media poster berpengaruh kepada kemampuan berpikir kritis siswa, yang artinya media poster berpengaruh secara signifikan kepada kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di Mts Al-Khoirot. Data hasil kemampuan berpikir kritis siswa didapat mulai penyebaran angket awal (pertemuan pertama) dan penyebaran angket akhir (pertemuan terakhir) pada kelompok eksperimen(x) dan kelompok kontrol (y). Nilai siswa bisa dicermati pada tabel 1:

Tabel 1. Hasil Kemampuan Berpikir Kritis

Kelas	Penyebaran Awal	Penyebaran
	Akhir	
X	1843	2188
Y	1709	1979

Dari hasil nilai di atas kemudian peneliti gunakan untuk menghitung mean atau rata-rata serta standar deviasi pada kelompok yang diterapkan media poster pada proses pembelajaran kelompok x dan y, uji ini dilakukan dengan metode analisis deskriptif berbantuan *SPSS versi 20 for Windows*.

Tabel 2. Hasil Nilai Mean dan Standar Deviasi

Descriptive	X (Kelompok Eksperimen)		Y (Kelompok Kontrol)	
	Pen. Awal	Pen. Akhir	Pen. Awal	Pen. Akhir
N	21	21	20	20
Mean	87,76	104,19	85,45	98,95
Minimum	77	98	69	88
Maximum	103	112	100	110
Std. Deviation	6,83	4,97	9,77	6,38

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa ditemukan perbedaan nilai penyebaran angket awal dan penyebaran angket akhir pada golongan eksperimen (x) dan golongan kontrol (y). Diperoleh poin kemampuan berpikir kritis pada tes awal terbesar kelompok eksperimen (x) yaitu 103, skor terkecil 77, dan rata-rata hitungnya 87,76 serta standar deviasi 6,83 sedangkan pada kelompok kontrol (y) adalah 100, skor terkecil 69, dan rata-rata hitungnya 85,45 serta standar deviasi 9,77. Kemudian, pada tes akhir kelompok eksperimen (x) terbesar 112, skor terkecil 98, dan rata-rata hitungnya 104,1 serta standar deviasi 4,97 sedangkan pada kelas kelompok kontrol (y) terbesar 110, skor terkecil 88, dan rata-rata hitungnya 98,95. Adapun standar deviasi sebesar 6,38. Sehingga bisa diraih ketetapan jika kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS materi Kehidupan Manusia pada Masa Praaksara antara golongan yang dibagikan perlakuan media poster (kelompok eksperimen) dengan golongan yang tidak dibagikan perlakuan atau menggunakan metode konvensional (kelompok kontrol) memiliki perbedaan, diketahui bahwa kelompok eksperimen memiliki mean yang lebih tinggi daripada mean kelompok kontrol.

Dalam hasil analisis data ini ada tiga analisis data yang memanfaatkan bantuan aplikasi *SPSS versi 20 for Windows*, yaitu: (1) Uji Normalitas, uji hipotesa yang diaplikasikan dari riset ini yakni uji *Kolmogorov-Smirnov* diketahui hasil signifikansi penyebaran angket awal sebesar $0,200 > 0,05$ dan pada penyebaran angket akhir $0,070 > 0,05$ hingga bisa diraih kesimpulan data dalam penelitian berdistribusi normal. (2) Uji Homogenitas, yang dikenakan oleh peneliti yaitu uji *Test of Homogeneity of Variance* dengan hasil signifikansi $0,165 > 0,05$ disimpulkan data penyebaran angket akhir golongan eksperimen dan golongan kontrol adalah homogen. (3) Uji Hipotesis, uji yang digunakan yakni uji *Independent t-Test* yang menyatakan hasil perhitungan $t_{hitung} 2,93 > t_{tabel} 1,69$ dengan nilai signifikansi (*Signifikan.2-tailed*) $0,006 < 0,05$. Akibatnya kesimpulan itu dapat diartikan H_a diterima dan H_0 ditolak.

Menurut hasil pembagian data yang diuraikan diatas bisa ditarik kesimpulan yakni “Penggunaan media poster berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Khoirot secara signifikan”.

Menurut hasil uji Paired Sample t-Test yang mana digunakan bagi pengujian kemampuan berpikir kritis, penyebaran 1 dan 2 menunjukkan *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ akhirnya bisa ditarik ketetapan bahwasanya adanya selisih mean kelompok eksperimen dan kelompok kontrol atas kemampuan berpikir kritis siswa untuk penyebaran angket awal dan angket akhir, mean antara golongan eksperimen dan golongan kontrol di penyebaran angket awal dan angket akhir yang berbeda tersebut membuktikan bahwa media poster efektif digunakan kepada pembelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Khoirot.

Perhitungan uji *Paired Sampel t-Test* yang sudah dilaksanakan, didapat poin Signifikan. (2-tailed) sebanyak $0,000 < 0,05$ tertera atas pair 1 (penyebaran angket awal dan akhir kelompok eksperimen) lalu poin Signifikan. (2-tailed) sebanyak $0,000 < 0,05$ tertera atas pair 2 (penyebaran angket awal dan akhir golongan kontrol) sehingga kesimpulannya yaitu mean kemampuan berpikir kritis siswa untuk penyebaran angket awal lalu angket akhir golongan eksperimen (media poster) maupun golongan kontrol (metode konvensional) memiliki perbedaan, adanya perbedaan kemampuan berpikir kritis pada rata-rata tersebut maka menunjukkan bahwa media poster efektif digunakan kepada pembelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Khoirot.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa pada pembelajaran IPS di MTs Al-Khoirot telah mewujudkan keterampilan abad 21 yakni berpikir kritis. Pada pembelajaran IPS pengembangan kompetensi berpikir kritis siswa perlu ditingkatkan guna bekal menyelesaikan berbagai permasalahan sosial. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pembelajaran IPS dalam Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 dan *National Council for The Social Studies* (NCSS) yang memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan siswa untuk mampu mengidentifikasi, memahami dan memecahkan permasalahan yang dihadapi bangsa yang beragam dan berkaitan dengan dunia luas (Romadhon, 2019) Pembelajaran IPS yang mendorong siswa dapat berpikir kritis memiliki manfaat bahwa siswa mampu memperoleh pengetahuannya sendiri (*self regulated*) yang secara tidak langsung menjadikan individu lebih kreatif.

Berpikir kritis diperlukan bagi siswa untuk menghadapi beraneka macam persoalan dalam aktivitas kehidupan, dengan berpikir kritis siswa akan mempunyai kemampuan menganalisis, memberikan bukti berdasarkan kenyataan, mengembangkan data yang ada dan mampu menilai pendapat, data dan dapat menarik kesimpulan (Zanthy, 2016). Pada pembelajaran IPS di MTs Al Khoirot dalam mendorong berpikir kritis dilakukan dengan menampilkan materi melalui media poster. Ditampilkan poster yang berisi mengenai materi kehidupan manusia pada masa Pra Aksara untuk dilakukan analisis mengenai peristiwa tersebut dan manfaatnya bagi kehidupan siswa.

Penggunaan media poster dalam pembelajaran IPS di MTs Al Khoirot ini bertujuan mempermudah siswa dalam berpikir kritis dan mampu mengingat materi dengan baik serta mengambil nilai-nilai yang terkadung dalam materi. Media poster membuat siswa mengamati gambar dari materi yang diajarkan secara

langsung. Poster sebagai media yang berisikan gambar sebagai penyampai informasi, pesan, saran dan ide-ide yang menarik perhatian serta tidak mudah dilupakan(Yusandika et al., 2018).

Media poster yang berpengaruh dalam pembelajaran IPS tersebut memiliki kelebihan yang dapat memunculkan daya pikat individual bagi pembaca, penggunaan bahasa yang sederhana, dipahami dengan maksud yang jelas, harganya terjangkau ekonomis dan dapat diletakkan di bebagai tempat. Berdasarkan alasan tersebut, media poster memiliki banyak kelebihan sehingga media poster efektif untuk diterapkan pada saat pembelajaran IPS (Wicaksana et al., 2020). Pelajaran IPS dengan media poster menjadi pembelajaran bermakna dan mempermudah dalam mewujudkan keterampilan abad 21.

Media poster mempengaruhi tingkatan kemampuan berpikir kritis siswa di MTs Al Khoirot dalam pembelajaran IPS karena menjadikan siswa semakin berperan giat ketika proses belajar. Gagasan tersebut diperkuat oleh (Milian et al., 2018) bahwa dengan adanya poster menjadikan siswa lebih aktif saat mengamati dan saat mencari jawaban dari permasalahan yang ditentukan oleh guru. Siswa mampu menemukan ide, memecahkan masalah, dan mengambil kesimpulan dari setiap permasalahan yang dihadapi. Keaktifan siswa tersebut menjadikan pembelajaran lebih efektif dan bermakna.

SIMPULAN

Pembelajaran dengan penggunaan media poster dapat menjadikan kemampuan berpikir kritis siswa meningkat. Diperoleh pengaruh relevan dalam penggunaan media poster kepada kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS kelas VII dengan materi kehidupan manusia pada masa praksara sehingga disimpulkan bahwa media poster efektif digunakan saat proses pembelajaran siswa. Saran untuk peneliti yang selanjutnya yaitu agar mengembangkan media pembelajaran lain terhadap kemampuan berpikir kritis siswa serta melakukan pendekatan kualitatif secara mendalam pada subjek penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapan kepada kaprodi Pendidikan IPS yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini. Kepada dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah menugaskan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Djonnaidi, S., Wahyuni, N., & Nova, F. (2021). Pengaruh Penerapan Media Poster Digital Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Di Politeknik Negeri Padang. *Jinotep (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(1), 38–46. [Https://Doi.Org/10.17977/um031v8i12021p038](https://doi.org/10.17977/um031v8i12021p038)
- Hardiyanto, S., & Thaib, D. (2016). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Smp Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Konsep Respirasi. *Eduhumaniora*, 8(1), 55–65. [Https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Eduhumaniora/Article/View/5122/3583](https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/5122/3583)
- Indraswati, D., Marhayani, D. A., Sutisna, D., Widodo, A., & Maulyda, M. A. (2020). Critical Thinking Dan Problem Solving Dalam Pembelajaran Ips Untuk Menjawab Tantangan Abad 21. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(1), 12. [Https://Doi.Org/10.31571/Sosial.V7i1.1540](https://doi.org/10.31571/sosial.v7i1.1540)
- Intaha, A. M., Saputra, Y. M., & Mulyana. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Poster Dan Video Terhadap Penguasaan Keterampilan Pencak The Effect Of Poster And Video Learning Media On The Mastery Of Pencak Silat. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(2), 145–153. [Https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Jer/Article/View/20212/12801](https://ejournal.upi.edu/index.php/jer/article/view/20212/12801)
- Milian, M., Kusumawardani, R., & Nurhadi, M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (Stad) Berbantuan Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Pada Pokok Bahasan Hidrokarbon. In *Pros. Semnas Kpk* (Vol. 1).

- Rahmah, S. N., Kafrawi, M., & Mahsul, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Media Poster Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Ilmu Fisika Dan Pembelajarannya*, 3(2), 58–62.
- Romadhon, D. N. A. (2019). Implementasi Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Ips Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama Sebagai Eksistensi Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *Fkip Universitas Batanghari Jambi*, 3(2). <Http://Istoria.Unbari.Ac.Id/Index.Php/Ojsistoria/Article/View/69/54>
- Safitri, & Salam, R. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Poster Candi Ngempon Sebagai Sumber Belajar Ips Di Smp Negeri 1 Bergas. *Sosiolium*, 16–27. <Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Sosiolium>
- Siyoto, S Dan Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Cetakan Pertama. *Literasi Medika*, 66(February), 37–39.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif Dan R&D. In *Bandung: Cv Alfabet*. <Https://My.Id1lib.Org/Book/5687169/57cc5a>
- Usboko, M. G. (2018). Pengembangan Media Poster Pada Pembelajaran Ipa Materi Ciri-Ciri Lingkungan Sehat Dan Lingkungan Tidak Sehat Siswa Kelas Iii Sdn Lirboyo 2 Tahun Pelajaran 2017/2018 Oleh. *Gastrointestinal Endoscopy*, 10(1), 279–288. <Http://Dx.Doi.Org/10.1053/J.Gastro.2014.05.023%0ahttps://Doi.Org/10.1016/J.Gie.2018.04.013%0ahtt p://Www.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Pubmed/29451164%0ahttp://Www.Pubmedcentral.Nih.Gov/Articlerender.Fcgi?Artid=Pmc5838726%250ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Gie.2013.07.022>
- Wicaksana, E. J., Atmadja, P., & Asmira, Y. (2020). Pengembangan Poster Kesehatan Reproduksi Berbasis Pendidikan Karakter Menggunakan Canva Pada Usia Remaja Sekolah Di Sma. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(2), 160. <Https://Doi.Org/10.36312/E-Saintika.V4i2.215>
- Yusandika, A. D., Istihsana, & Susilawati, E. (2018). Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya. *Indonesian Journal Of Science And Mathematics Education*, 1(3), 187–196. <Https://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Ijsme/Index>
- Yusuf, A. (2014). Analisis Kebutuhan Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes*, 31(2), 124284.
- Zanthy, L. S. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau Dari Latar Belakang Pilihan Jurusan Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Di Stkip Siliwangi Bandung. *Teorema : Teori Dan Riset Matematika*, 1(1), 47. <Https://Doi.Org/10.25157/Teorema.V1i1.540>